

ABSTRAK

Ach. Rofiqi “**Peran Orang Tua dalam Memberikan Pertimbangan Penentuan Pasangan Hidup Anak (Studi Kasus di Desa Sana Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan)**”, Skripsi, program studi Hukum Keluarga Islam (HKI), Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Pembimbing; Kudrat Abdillah, M.HI

Kata kunci : *Peran Orang Tua, Pasangan Hidup*

Orang tua pasti menginginkan anak-anaknya hidup bahagia. Sehingga sering sekali orang tua ikut campur dalam menentukan masa depan anaknya. Baik dari segi menentukan pendidikannya sampai menentukan pasangan hidupnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang dijadikan pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana peran orang tua dalam memberikan pertimbangan penentuan pasangan hidup anak di Desa Sana Tengah Kec. Pasean Kab. Pamekasan, *kedua*, apa saja dasar atau alasan orang tua, dalam memberikan pertimbangan penentuan pasangan hidup anak di Desa Sana Tengah Kec. Pasean Kab. Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian hukum empiris kualitatif yang bersifat penelitian lapangan (field research). Tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran orang tua dalam ikut serta memilih pasangan hidup untuk putra putrinya selalu berupaya mengikuti anjuran-anjuran yang telah di perintahkan oleh para Nabi dan Rasul tentunya mengedepankan soal agamanya. Dalam memilih pasangan hidup harus dengan kriteria yang telah di jelaskan di dalam Al-quran, Hadits dan perkataan Ulama. Tentunya dengan melihat empat aspek yang menjadi pedoman khusus bagi para pemuda pemudi dalam memilih pasangan hidupnya. Yaitu (1) Melihat aspek keturunannya. Keturunan sangat pas untuk menjadi bagian dari kriteria yang harus di penuhi oleh seseorang yang hendak mendampingi kita karena hal itu akan mempengaruhi keturunan selanjutnya. (2) Melihat aspek harta. Harta menjadi kriteria yang boleh di penuhi oleh pasangan hidup yang hendak mendampingi karena terkadang banyak pasangan hidup yang gagal dalam membangun keluarganya karena faktor permasalahan harta. (3) Melihat aspek parasnya. Paras termasuk bagian urgen dalam menjadi kriteria yang harus di penuhi oleh pasangan hidup. Karena bila parasnya kurang mapan cenderung pasangannya akan tergoda oleh paras yang lain. (4) melihat aspek agamanya. Agama menjadi pilihan terpenting dalam memilih pasangan hidup yang hendak mendampingi bahkan Nabi menjamin bila yang menjadi acuan pertama soal agamanya. Maka, akan bahagia keluarganya dan insya allah akan menjadi pasangan *Sakinah, Mawaddah, Warohmah*. Sehingga dengan empat kriteria tersebut menjadi dasar alasan orang tua untuk ikut berperan dalam menentukan pasangan hidup anaknya.